



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN *BULLYING* DAN
TRAUMA PSIKOLOGIS PADA SISWA KELAS
V DAN VI DI SDN 3 IMOGIRI BANTUL**

TAHUN 2025

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

NETANIA PUTRI SEKAR WIJAYANTI

2102038

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2025**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN *BULLYING* DAN
TRAUMA PSIKOLOGIS PADA SISWA KELAS
V DAN VI DI SDN 3 IMOGIRI BANTUL
TAHUN 2025**

Disusun oleh:

NETANIA PUTRI SEKAR WILAYANTI

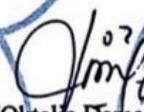
2102038

Telah melalui Sidan Skripsi pada 26 Mei 2025

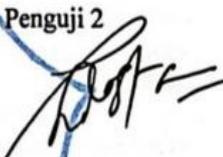
Ketua Penguji

Penguji 1

Penguji 2


(Oktalfa Damar,
Prasetyaningrum, S.Kep.,
Ns., MAN)


(Fransisca Winandari,
S.Kep., Ns., MAN)


(I Wayan Sudarta,
S.Kep., Ns., M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)



HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN *BULLYING* DAN TRAUMA PSIKOLOGIS PADA SISWA KELAS V DAN VI DI SDN 3 IMOGIRI BANTUL TAHUN 2025

Netania Putri Sekar Wijayanti¹, I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns, M.Kep²

ABSTRAK

Latar Belakang: *Bullying* yang meliputi kekerasan verbal, fisik, dan sosial, dapat menyebabkan trauma psikologis. Studi awal menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menjadi korban *bullying* didapatkan 10 siswa dengan frekuensi jarang dan mengalami dampak psikologis yang signifikan seperti rasa cemas, kesulitan belajar, dan gangguan tidur

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kejadian *bullying* dan trauma psikologis pada siswa kelas V dan VI di SDN 3 Imogiri Bantul tahun 2025

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskripsi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 73 dengan sampel 73 siswa. teknik *total sampling*, alat ukur kuesioner kejadian *bullying* dan trauma psikologis dengan analisis data statistik α 0,05

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (54,8%). Kejadian *bullying* sebagian besar berada pada kategori sedang (60,3%), trauma psikologis mayoritas berada pada kategori ringan (65,8%). Berdasarkan uji *spearman rank* terdapat nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$)

Kesimpulan: Penelitian yang dilakukan menggunakan uji Korelasi Spearman karena data berskala ordinal. Hasil menunjukkan $p = 0,000 < 0,05$ dan $r = 0,652$, yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara kejadian *bullying* dan trauma psikologis pada siswa

Saran: Peneliti menyarankan kepada institusi dan pihak sekolah untuk meningkatkan edukasi dan kompetensi terkait *bullying*, untuk mengembangkan program anti-*bullying* dan untuk merancang intervensi pencegahan guna mengurangi trauma psikologis pada siswa.

Kata Kunci: Kejadian *bullying* -trauma psikologis - siswa sekolah dasar

XVIII+84 halaman+ 9 tabel+2 skema+18 lampiran

Kepustakaan: 32 +2020-2024

¹ Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN BULLYING INCIDENT AND PSYCHOLOGICAL TRAUMA AMONG FIFTH AND SIXTH GRADE STUDENTS AT SDN 3 IMOGIRI BANTUL IN 2025

Netania Putri Sekar Wijayanti ¹, I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns, M.Kep ²

ABSTRAC

Background: Bullying, which encompasses verbal, physical, and social abuse, has the potential to cause psychological trauma. Preliminary studies indicate that most students who experience bullying-even infrequently-suffer significant psychological effects such as anxiety, learning difficulties, and sleep disturbances

Objective: This study aims to investigate the relationship between bullying incidents and psychological trauma among fifth and sixth grade students at SDN 3 Imogiri Bantul in 2025

Research Methods: This is a correlational descriptive study with a cross-sectional approach. the population consisted off 73 students, all of whom were included as research subjects using a total sampling techniquw. Data collection tools included bullying and psychological trauma questionnaires, with statistical analysis conducted at a significance level of $\alpha=0,05$

Results: The Majority of respondents were male (54,8%). most bullying incidents were categorized as moderate (60.3%), while psychological trauma was predominantly mild (65.8%). Spearman rank test results showed a p-value of 0.000 ($p<0.05$), indicating a statistically significant relationship

Conclusion: The study used the Spearman correlation test because the data was ordinal. The results showed a p-value of $0.000 < 0.-5$ and r-value of 0,652, indicating a strong and significant positive relationship between bullying incidents and psychological trauma in students
researcher recomm

Suggestion: The researcher recommends that schools and institution enhance education and competencies related to bullying, develop anti-bullying programs, and design preventive interventions to reduce psychological trauma among students

Keywords: Bullying incidence - psychological trauma - elementary school students XVIII+ 84 things + 18 roma courtyard + 9 tables + 2 schemes + 18 appendices

Blibliography: 32, 2020-2024

¹ Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

² Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Pendidikan tingkat sekolah dasar berperan dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa agar tidak mudah terpengaruh oleh perilaku negatif. Namun, pada kenyataan yang terjadi beberapa siswa melakukan hal yang menyimpang⁴. Tindakan yang dilakukan yang dilakukan adalah *bullying* sesama siswa tingkat SD. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), jumlah *bullying* pada anak Sekolah Dasar mengalami variasi dengan kasus terbaru pada tahun 2021 sebanyak 17 kasus *bullying*⁵.

Bullying merupakan perilaku yang memanfaatkan kekuatan untuk melukai seseorang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis. Pada kasus *bullying* dilingkungan sekolah siswa mengejek, mencubit, memukul, menarik rambut, menjegal teman saat berjalan, sehingga korban mengalami tekanan, merasa tidak berdaya, dan trauma⁵.

Trauma merupakan tekanan emosional dan psikologis yang disebabkan oleh kejadian atau peristiwa yang tidak menyenangkan atau pengalaman yang berkaitan dengan kekerasan yang menimbulkan stres yang berlebihan dan berpotensi merusak keseimbangan pribadi dalam menjalani kehidupan⁸. Trauma pada masa anak-anak mencakup kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan emosional, penolakan fisik, penolakan emosional, serta menyaksikan kekerasan.

Pada studi pendahuluan tanggal 7 Juni 2024 mengenai *bullying* didapatkan data bahwa 10 siswa pernah mengalami tindakan *bullying* di sekolah dengan frekuensi yang jarang, sebagian besar bentuk *bullying* yang dialami oleh siswa adalah *bullying* verbal, fisik dan sosial yang dilakukan oleh teman satu kelas, kelas lain dan anak yang lebih tua. Didapatkan data 5 siswa melakukan *bullying* dan 5 siswa tidak pernah melakukan.

Pada studi pendahuluan tanggal 7 Juni 2024 mengenai trauma psikologis didapatkan data bahwa setelah individu mengalami kejadian *bullying* di sekolah

terdapat 9 siswa merasakan rasa sedih, takut, dan 1 siswa merasakan biasa saja. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Kejadian *Bullying* dan Trauma Psikologis pada Siswa kelas V dan VI di SDN 3 Imogiri Bantul Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *dengan pendekatan cross-sectional*. Penelitian ini melibatkan 73 responden dengan teknik total sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2025 secara tertulis di ruang kelas V dan VI SDN 3 Imogiri. Uji Statistik dengan menggunakan uji *korelasi spearman rank*.

HASIL

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelas di SDN 3 Imogiri tahun 2025

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki- laki	40	54,8
Perempuan	33	45,2
Total	73	100%
Kelas		
V (Lima)	32	43,8
VI (Enam)	41	56,2
Total	73	100%

Sumber: Data Pimer Terolah, 2025

Analisis :

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut jenis kelamin rata-rata laki-laki sebanyak 40 (54,8%) responden, sebagian besar responden kelas VI sebanyak 41 (56,2%) responden

b. Variabel penelitian

1) Kejadian *Bullying*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Kejadian *Bullying* di SDN 3 Imogiri tahun 2025

No	Kategori	Pre Test	
		Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tinggi	0	0
2	Sedang	44	60,3
3	Rendah	29	39,7
Jumlah		73	100

Sumber: Data primer terolah 2024

Analisis:

Berdasarkan tabel 2 dari 73 responden menyatakan distribusi frekuensi kejadian *bullying* sebagian besar kategori sedang yaitu 44 (60,3%) responden dan sebagian kecil kategori tinggi yaitu 0 (0%) responden.

2) Trauma Psikologis

Tabel 3. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Trauma Psikologis di SDN 3 Imogiri tahun 2025

No	Tingkat Stres	Pre Test	
		Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ringan	48	65,8
2	Sedang	24	32,9
3	Berat	1	1,3
jumlah		73	100%

Sumber: Data primer terolah 2025

Analisis:

Berdasarkan tabel 3 dari 73 responden menunjukkan bahwa distribusi frekuensi trauma psikologis sebagian besar ringan dengan 48 (65,8%) responden dan sebagian kecil berat dengan 1 (1,3%) responden.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan Antara Kejadian *Bullying* dan trauma Psikologis pada Siswa kelas V dan VI di SDN 3 Imogiri Bantul Tahun 2025

Kejadian <i>Bullying</i>	Trauma Psikologis				<i>P-value</i>	Koefisien Korelasi
	Ringan	Sedang	Berat	Total		
	n	n	n	n		
Tinggi	0	0	0	0	0,000	0,602
Sedang	23	20	1	44		
Rendah	25	4	0	29		
Total	48	24	1	73		

Sumber: data primer terolah, 2025

Analisis:

Berdasarkan tabel 4 44 responden dengan tingkat kejadian *bullying* sedang, sebanyak 23 responden memiliki trauma psikologis ringan, 20 responden memiliki trauma psikologis sedang dan 1 responden memiliki trauma psikologis berat. Sementara itu, dari 29 responden dengan tingkat kejadian *bullying* tingkat rendah, 25 responden memiliki trauma psikologis ringan, 4 responden memiliki trauma psikologis sedang dan tidak ada responden yang mengalami trauma psikologis berat.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Jenis kelamin

Pada hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah laki-laki sebanyak 40 (54,8%) responden

Distribusi jenis kelamin dapat menggambarkan proporsi yang cukup seimbang antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam penelitian, sehingga hasil penelitian dapat merepresentasikan seluruh siswa tanpa adanya dominasi yang signifikan oleh salah satu jenis kelamin. Pengumpulan data dari kedua jenis kelamin laki-laki dan perempuan ini penting untuk memberikan gambaran karakteristik responden secara komprehensif².

Peneliti berasumsi bahwa distribusi responden yang seimbang antara laki-laki 54,8% dan perempuan 45,2% mencerminkan populasi siswa secara keseluruhan. Proporsi ini memastikan hasil penelitian dapat merepresentasikan kedua jenis kelamin laki-laki dan perempuan secara komprehensif tanpa bias dominasi salah satu kelompok.

b. Kelas

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan kelas, sebagian besar responden kelas VI yaitu sebanyak 41 (56,2%) responden.

Siswa kelas V SD dianggap lebih peka walau emosinya masih tidak stabil namun semakin matang dan mulai pandai dalam mengendalikan diri. Siswa kelas V SD lebih sering mengikuti kata hati dan kurang peduli, juga kerap jengkel jika ada yang memberitahunya jika ada kesalahan. Siswa kelas VI mulai menunjukkan kepribadian seperti orang dewasa, mempunyai sifat peduli, berempati, dan pengertian terhadap diri sendiri dan teman sebayanya. Siswa kelas VI belajar memaknai sesuatu dan mencari kebenaran akan hal yang dianggapnya masih abstrak².

Peneliti berasumsi bahwa mayoritas responden berasal dari kelas VI 56,2%, yang cenderung lebih matang secara emosional dan mulai memiliki empati serta pemahaman yang lebih baik terhadap diri sendiri dan orang lain. Sementara itu, siswa kelas V 43,8% menunjukkan karakteristik yang lebih peka namun emosinya masih tidak stabil. Kelas V dan VI memberikan

perspektif yang saling melengkapi dalam penelitian ini, sehingga hasilnya dapat mencerminkan pemahaman yang holistik sesuai dengan tahap perkembangan masing-masing.

c. Kejadian Bullying

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan kategori kejadian *bullying* sedang sebanyak 44 responden dengan presentase 60,3% *Bullying* tingkat sedang sering kali mencakup ejekan, pengucilan sosial, atau perlakuan tidak adil yang tidak mencapai tingkat kekerasan fisik yang ekstrem, *bullying* tingkat sedang sering terjadi karena anak-anak sedang belajar memahami norma-norma sosial dan batasan perilaku yang dapat diterima⁷.

Peneliti berasumsi bahwa dominasi kejadian *bullying* tingkat sedang, sebagaimana ditunjukkan oleh 60,3% responden dalam analisis data, menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa sering kali mengalami konflik ringan seperti ejekan atau pengucilan sosial. Meskipun tergolong ringan, konflik ini cukup signifikan untuk memengaruhi hubungan sosial di lingkungan sekolah

d. Trauma Psikologis

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan kategori trauma psikologis ringan sebanyak 48 responden dengan presentase 65,8% . Dukungan sosial dari teman sebaya dan keluarga memiliki peran penting dalam mengurangi dampak psikologis *bullying*, sehingga sebagian besar siswa mengalami trauma ringan¹. Trauma berat biasanya ditemukan pada siswa yang mengalami isolasi sosial ekstrem atau tidak memiliki akses ke mekanisme dukungan emosional bahwa trauma psikologis yang dialami korban *bullying* biasanya bergantung pada frekuensi dan intensitas *bullying* serta kemampuan individu dalam mengatasi situasi tersebut³.

Peneliti berasumsi bahwa tingginya jumlah siswa yang mengalami trauma psikologis ringan menunjukkan adanya dukungan sosial yang relatif baik di lingkungan sekolah dan keluarga. Dukungan ini membantu siswa

menghadapi dampak negatif bullying dan mencegah trauma yang lebih parah. Data menunjukkan bahwa hanya satu siswa mengalami trauma psikologis berat 1,3%, yang mengindikasikan bahwa kejadian bullying di SDN 3 Imogiri umumnya tidak mencapai kategori yang parah.

2. Analisa Bivariat

Hasil penelitian uji statistik korelasi *rank spearman* didapatkan *p-value* 0,000 dengan koefisien korelasi 0,602 yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian *bullying* dan trauma psikologis pada siswa kelas V dan VI di SDN 3 Imogiri Bantul tahun 2025.

Nilai ini lebih tinggi dibandingkan penelitian di Ghana ($r = 0,30 - 0,35$), serta studi mediasi yang melaporkan korelasi berkisar $r = 0,329 - 0,376$. Meta-analisis dengan $N = 133.688$ juga memberikan gambaran bahwa korban bullying memiliki risiko depresi hingga 2,77 kali lebih tinggi¹⁰. Kejadian bullying dapat diartikan sebagai peristiwa penindasan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang, sehingga kejadian bullying yang dialami oleh siswa, baik secara fisik maupun verbal, cenderung mengalami dampak psikologis seperti rendah diri, merasa cemas, bahkan kesulitan dalam melakukan interaksi sosial⁶.

Dari data tersebut peneliti berasumsi bahwa mayoritas siswa dengan kejadian *bullying* tingkat rendah hingga sedang cenderung mengalami trauma psikologis ringan hingga sedang. Peneliti mengasumsikan bahwa tingginya angka trauma psikologis pada kategori ringan hingga sedang dipengaruhi oleh paparan bullying, meskipun tingkat bullying tidak terlalu tinggi. Peneliti mengasumsikan bahwa intervensi terhadap *bullying*, terutama yang berada pada kategori sedang, penting bagi pihak sekolah dan orang tua untuk dapat membantu mengurangi dampak trauma psikologis pada anak

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara kejadian *bullying* dan trauma psikologis pada siswa Kelas V dan VI di SDN 3 Imogiri Bantul 2025 dengan nilai *p value* $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan positif yang tinggi antara kejadian *bullying* dan trauma psikologis
2. Mayoritas responden dalam penelitian ini dengan jenis kelamin laki- laki dan kelas VI
3. Mayoritas responden mengalami kejadian *bullying* pada kategori sedang dan trauma psikologis pada kategori ringan

B. Saran

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Institusi dapat mengadakan seminar, diskusi ilmiah, melakukan screening ke sekolah-sekolah terkait *bullying* dan trauma psikologis, serta *workshop* yang membahas intervensi berbasis komunitas untuk menangani kasus *bullying* di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa serta dosen yang bisa terlibat dalam isu ini.
2. SDN 3 Imogiri Bantul
Pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan program anti-*bullying* yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua. Program ini dapat berupa edukasi mengenai *bullying*, pelatihan keterampilan sosial bagi siswa, prosedur pelaporan kasus *bullying* yang lebih efektif.
3. Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan intervensi atau program pencegahan *bullying* berdasarkan hasil penelitian ini untuk menguji efektivitasnya dalam mengurangi trauma psikologis pada siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kepala Sekolah SD Negeri 3 Imogiri, bapak Agus Sulistyio, S.Pd yang telah menyediakan tempat penelitian bagi peneliti.

2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. MB., Ph.D.NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Oktalia Damar Prasetyaningrum, S.Kep., Ns., MAN selaku ketua penguji.
6. Ibu Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN selaku dosen penguji I.
7. Bapak I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns, M.Kep selaku dosen penguji II sekaligus pembimbing dalam penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam menyediakan buku-buku dan referensi jurnal penyusunan skripsi.
9. Bapak dan ibu guru serta karyawan SDN 3 Imogiri Bantul yang berperan serta mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Siswa/siswi kelas V dan VI SDN 3 Imogiri tahun 2025 yang telah bersedia berpartisipasi menjadi partisipan dalam peneliti melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, T. (2022). Konseling traumatik menangani trauma seorang siswa dalam pendidikan islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Volume 4*(Nomor 6), 11454–11463.

Amruddin. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (S. Fatma (ed.); 1st ed.). Pradina Pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/B5t1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karakteristik+jenis+kelamin+siswa+s&pg=PA175&printsec=frontcover

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan

Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 64–68. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.127>

Novitasari, S., Ferasinta, & Padila. (2023). Faktor Media terhadap Kejadian Bullying pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.31539/jka.v5i1.5702>

Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245–1251. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>

Panji Pangestu, J. (2023). *HUBUNGAN BULLYING DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS XI IPA SMAN WUNGU KECAMATAN WUNGU KABUPATEN MADIUN [STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN]*. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/1660>

Tambunan, S. (2021). Strategi Mengatasi Trauma Korban Bullying Melalui Konseling. *Jurnal Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 7(2), 224–234.

Wulandari, H., Adhani, I., Hasibuan, P. C., Andini, N., Fadli, M. K., Wahyuni, S., Tuan, P. S., & Serdang, K. D. (2024). Aspek Perkembangan Peserta Didik Selama Masa Sekolah Dasar (6-12 Tahun). *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 160–167. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i3.406>

Ye, Z., Wu, D., He, X., Ma, Q., Peng, J., Mao, G., Feng, L., & Tong, Y. (2023). Meta-analysis of the relationship between bullying and depressive symptoms in children and adolescents. *BMC Psychiatry*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12888-023-04681-4>

STIKES BETHESDA YAKKUM